

**AKTIVITAS KOMUNIKASI KPU KOTA PADANG MELALUI KEGIATAN
SOSIALISASI UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI PEMILIH
PEMULA PADA PEMILU 2024**

TESIS

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan guna Memperoleh Gelar
Magister Strata Dua Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu
Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas



**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRAK

AKTIVITAS KOMUNIKASI KPU KOTA PADANG MELALUI KEGIATAN SOSIALISASI UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI PEMILIH PEMULA PADA PEMILU 2024

Oleh :

**Arya Dwi Putra
2220862026**

Pembimbing :

**Dr. Sarmiati, M.Si.
Dr. Ernita Arif, M.Si.**

Pemilih pemula pada Pemilu 2024 memiliki jumlah yang sangat besar dibandingkan pemilih lainnya, yaitu sebesar 55%. Namun dengan potensi sebesar itu ditemukan bahwa tingkat partisipasi dan kesadaran pemilih pemula tersebut cukup rendah, sehingga perlu strategi komunikasi khusus dari KPU untuk menggaet pemilih muda ini. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis aktivitas komunikasi KPU Kota Padang serta mengidentifikasi penggunaan komunikasi persuasif dalam meningkatkan partisipasi pemilih pemula melalui kegiatan sosialisasi pada Pemilu 2024. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan pendekatan studi kasus dari Robert Kayyin, untuk data penelitian dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Informan dipilih dengan teknik *purposive sampling*, yang memiliki kriteria khusus meliputi penyelenggara Pemilu 2024 di Kota Padang, dan berhubungan langsung dengan kegiatan sosialisasi kepada pemilih pemula. Objek penelitian mencakup aktivitas komunikasi dan penerapan komunikasi persuasif. Analisis data dilakukan dengan pengumpulan, mereduksi, menyajikan, dan menarik kesimpulan dari data temuan peneliti. Penelitian ini menunjukkan bahwa KPU Kota Padang telah menerapkan strategi humas yang terstruktur melalui tahapan identifikasi, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Strategi ini dirancang untuk mengatasi skeptisisme (ketidakpercayaan) dan apatisme (ketidakpedulian) pemilih pemula dengan sosialisasi yang lebih efektif dan komunikatif. Meskipun peningkatan partisipasi secara keseluruhan tidak signifikan, jumlah pemilih pemula yang datang ke TPS di Kota Padang bertambah. Penggunaan komunikasi persuasif, baik melalui komunikasi massa, maupun komunikasi interpersonal mampu membangun kesadaran dan antusiasme pemilih pemula untuk berpartisipasi. Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya pengembangan strategi komunikasi yang lebih inovatif dan adaptif, termasuk peningkatan kualitas konten digital, guna mengoptimalkan partisipasi pemilih pemula di periode pemilu berikutnya.

Kata Kunci : Aktivitas Komunikasi, Komunikasi Persuasif, KPU, Sosialisasi, Pemilih Pemula